

## DIGITALISASI PENDIDIKAN DASAR : PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA SDN PUNTIK LUAR

Agus Setiawan<sup>1</sup>, Erfan Karyadiputra<sup>2</sup>, Budi Ramadhani<sup>3</sup>, Indu Indah Purnomo<sup>4</sup>,  
Kholik Setiawan<sup>5</sup>, M. Dedy Rosyadi<sup>6</sup>

<sup>1,3,4,5,6</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi,  
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

<sup>2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

e-mail: agusteknik08@gmail.com<sup>1</sup>, erfansy@gmail.com<sup>2</sup>, budiramadhani99@gmail.com<sup>3</sup>,  
indumbc@gmail.com<sup>4</sup>, kholiksetiawanfti@gmail.com<sup>5</sup>, dedy.rosyadi@gmail.com<sup>6</sup>

### Abstrak

Digitalisasi Pendidikan Dasar menjadi langkah penting di era modern ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Puntik Luar 2 melalui pelatihan pembuatan video pembelajaran. Fokusnya adalah memberikan keterampilan kepada guru dalam menghasilkan video pembelajaran yang menarik dan inovatif. Metode pelatihan mencakup pemahaman konsep dasar pembuatan video, teknik penyuntingan, dan pemanfaatan alat digital. Dengan melibatkan guru SDN Puntik Luar 2, kegiatan ini berupaya meningkatkan literasi digital mereka, memperluas akses pembelajaran berbasis teknologi, dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif. Keberhasilan pelatihan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan mendorong integrasi teknologi dalam konteks pendidikan pedesaan. Digitalisasi pendidikan dasar melalui pelatihan video pembelajaran ini diharapkan dapat memajukan pembelajaran di SDN Puntik Luar 2, menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, dan memperkuat daya saing pendidikan di era digital.

**Kata kunci:** Apowereedit, Guru, SDN Puntik Luar 2

### Abstract

Digitalization of Basic Education is an important step in this modern era. This community service activity aims to improve the quality of learning at SDN Puntik Luar 2 through training in making learning videos. The focus is on providing skills to teachers in producing interesting and innovative learning videos. The training method includes understanding the basic concepts of video making, editing techniques, and utilization of digital tools. By involving teachers of SDN Puntik Luar 2, this activity seeks to improve their digital literacy, expand access to technology-based learning, and create a more interactive learning experience. The success of the training is expected to improve teaching effectiveness, increase student learning motivation and encourage the integration of technology in rural education contexts. The digitalization of basic education through this learning video training is expected to advance learning at SDN Puntik Luar 2, create a more dynamic learning environment and strengthen the competitiveness of education in the digital era.

**Keywords:** Apowereedit, Teacher, SDN Puntik Luar 2

### PENDAHULUAN

Di era digitalisasi yang semakin maju, pemanfaatan teknologi informasi sudah menjadi bagian penting dalam dunia pendidikan (Karyadiputra et al., 2020). Penerapan teknologi informasi ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif kepada siswa di sekolah (Karyadiputra et al., 2022). Salah satu aspek terpenting dalam penrapan teknologi informasi dalam pengajaran salah satunya berupa keterampilan mengedit video pembelajaran, oleh sebab itu, tentunya seorang guru wajib untuk terus berupaya mengembangkan kemampuannya dalam mengajar sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 (Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, 2005). Kemampuan guru dalam menerapkan teknologi informasi dalam mengajar sejalan dengan revolusi industri 4.0 saat ini yang memungkinkan guru untuk dapat memaksimalkan potensi dari sarana prasarana teknologi informasi seperti salah satunya yaitu teknologi multimedia (Subawa et al., 2021). Kegiatan pembelajaran seperti murid, guru dan pelajaran menjadi komponen penting yang tidak bisa terpisahkan satu sama lain (Sari et al., 2021). Pada dasarnya mekanisme dari suatu aktivitas pembelajaran termasuk dalam kategori komunikasi, sehingga fasilitas yang digunakan dapat disebut

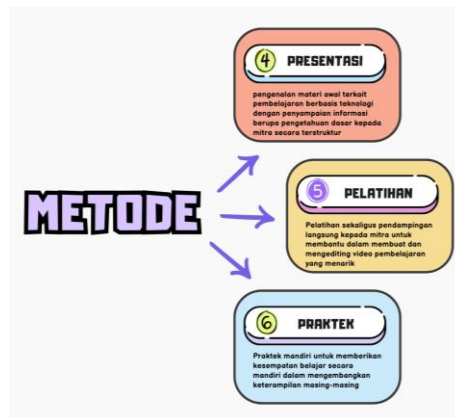
sebagai sarana pembelajaran (Oktaviani, 2019). Pembelajaran berbasis teknologi informasi merupakan solusi yang menjadikan pembelajaran lebih efisien dan efektif ketika dilaksanakan di sekolah (Urva et al., 2021). Adanya kemajuan teknologi informasi, pengeditan video semakin menjadi lebih mudah untuk dikerjakan serta diakses oleh semua orang, termasuk guru di SD Negeri Puntik Luar 2. Teknologi informasi akan memberikan guru kemudahan dalam mengembangkan metode pembelajaran baru yang lebih efisien dan menarik bagi para siswa (Lestari et al., 2021). Penggunaan media pembelajaran yang menarik tentunya dapat berdampak positif terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan disatuan Pendidikan Dasar (Insan Utami et al., 2021).

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu sarana dalam upaya berbagi ilmu pengetahuan untuk menghadapi tantangan kemajuan era globalisasi (Andriyani & Christy, 2018). SDN Puntik Luar 2 merupakan salah satu sekolah yang berkomitmen untuk selalu berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Penggunaan video sebagai alternatif pembelajaran bertujuan untuk memperkenalkan nilai moral, agama dan tradisional yang memanfaatkan teknologi multimedia (Abidin Achmad et al., 2021). Permasalahan muncul ketika sebagian guru masih memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat video pembelajaran karena masih kurangnya keterampilan dalam memanfaatkan sarana teknologi informasi (Ikhwan et al., 2021). Oleh sebab itu, alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan ini yaitu melakukan pelatihan editing video menggunakan aplikasi yang mudah digunakan seperti Apoweredit. Apoweredit merupakan aplikasi editing video yang bersifat user-friendly serta memiliki fitur yang lengkap, sehingga sangat cocok untuk pemula yang ingin belajar membuat video pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran menempati posisi penting sebagai salah satu sarana penunjang sistem pembelajaran di sekolah (Supriyadi, 2020). Video merupakan kumpulan gambar-gambar yang bergerak dan tersusun sedemikian rupa (Eti Hardiyanti et al., 2020). Salah satu bentuk partisipasi guru untuk memajukan kuantitas dan kualitas pendidikan Indonesia yaitu dengan menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi (Yusa Rahman et al., 2021).

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan beberapa metode kegiatan agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien seperti diantaranya metode presentasi untuk pengenalan materi awal terkait pembelajaran berbasis teknologi, metode pelatihan sekaligus pendampingan secara langsung, serta praktek mandiri. Berikut rincian tahapan metode pelaksanaan kegiatan :

1. Presentasi pengenalan materi awal terkait pembelajaran berbasis teknologi dengan penyampaian informasi berupa pengetahuan dasar kepada mitra secara terstruktur.
2. Pelatihan sekaligus pendampingan langsung kepada mitra untuk membantu dalam membuat dan mengediting video pembelajaran yang menarik.
3. Praktek mandiri untuk memberikan kesempatan belajar secara mandiri dalam mengembangkan keterampilan masing-masing.

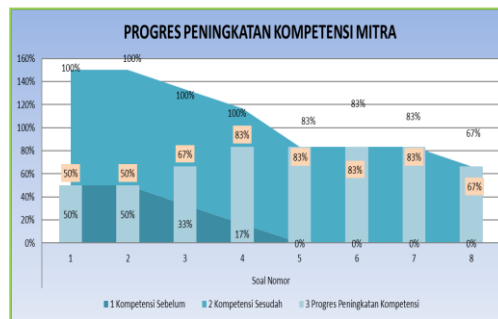


Gambar 1. Metode Kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri Puntik Luar 2 secara umum mencakup beberapa hal berikut :

1. Terpenuhinya target peserta pelatihan yaitu 7 peserta dan semua materi tersampaikan dengan baik sehingga mudah dipahami peserta pelatihan.
2. Pemahaman konsep digitalisasi: guru-guru menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap konsep digitalisasi dan potensi penggunaannya dalam pembelajaran.
3. Keterampilan pembuatan video: para guru telah berhasil menghasilkan video pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan kurikulum.
4. Peningkatan motivasi belajar: adanya video pembelajaran memotivasi siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran.
5. Peningkatan kualitas pembelajaran: pemanfaatan video pembelajaran di kelas menghasilkan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.
6. Pemberdayaan guru: guru-guru merasa lebih percaya diri dan terampil dalam menggunakan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran.
7. Partisipasi orang tua: melalui video pembelajaran, orang tua dapat lebih mudah terlibat dalam mendukung proses pendidikan anak-anak mereka.
8. Adanya peningkatan tingkat keberdayaan mitra melalui hasil pre-test dan post-test. Berikut hasil pengukuran tingkat pemberdayaan peserta secara kuantitatif yang dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini :



Gambar 2. Progres Peningkatan Keberdayaan Mitra

Berdasarkan evaluasi hasil dari pre-test dan post-test diatas, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan tingkat keberdayaan mitra dengan rata-rata 71%.



Gambar 3. Foto Presentasi



Gambar 4. Foto Pelatihan

**SIMPULAN**

Melalui pelatihan pembuatan video pembelajaran memberikan dampak positif signifikan bagi SDN Puntik Luar 2. Peningkatan kualitas pembelajaran, pemberdayaan guru, dan partisipasi orang tua menjadi landasan untuk terus mengembangkan inovasi dalam pendidikan dasar melalui teknologi

digital. Pemanfaatan teknologi digital seperti video pembelajaran telah memberikan dorongan motivasi kepada siswa, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Guru-guru merasa lebih percaya diri dan terampil dalam menggunakan teknologi digital, yang merupakan langkah menuju peningkatan profesionalisme mereka. Selain itu, keberhasilan kegiatan ini tidak hanya tercermin dalam kemajuan pendidikan di dalam kelas, tetapi juga dalam partisipasi aktif orang tua. Dengan adanya video pembelajaran, orang tua dapat lebih mudah terlibat dalam mendukung perkembangan pendidikan anak-anak mereka. Upaya digitalisasi pendidikan dasar, tidak hanya membuka pintu untuk inovasi dan peningkatan efektivitas pembelajaran, tetapi juga mendorong keterlibatan seluruh komunitas pendidikan. Penerapan konsep ini menjadi langkah positif dalam menghadapi era perkembangan teknologi yang terus berlanjut sehingga perlu dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut agar manfaat positif dari kegiatan ini dapat terus dirasakan dalam jangka panjang.

## SARAN

Kegiatan ini masih perlu adanya dukungan dari berbagai pihak terkait pelaksanaan program pelatihan serupa yang berkelanjutan. Hal ini penting agar guru dapat terus memperbaharui pengetahuan mereka dalam penggunaan teknologi dan memastikan pemeliharaan keterampilan yang telah diperoleh dan dapat menghasilkan media pembelajaran yang inovatif dalam menghadapi tantangan kemajuan teknologi informasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada seluruh Tim pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu Dosen Fakultas Teknologi Informasi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin yang telah banyak membantu dan ikut berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan sampai selesai dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Achmad, Z., Iqbal Dwi Fanani, M., Zaka Wali, G., Nadhifah, R., Aisyah Nurdiyana, N., & Distya Anastasia, M. (2021). Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Efektif bagi Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi COVID-19. *JCommSci - Journal Of Media and Communication Science*, 4(2), 54–67. <https://doi.org/10.29303/jcommsci.v4i2.121>
- Andriyani, S., & Christy, T. (2018). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Pada Smk Negeri 1 Air Joman – Kisaran. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 1(2), 15–18. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v1i2.104>
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. (2005). Undang-Undang (UU) tentang Guru dan Dosen Nomor 14. Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, 2.
- Eti Hardiyanti, W., Ilham, M., Ekadayanti, W., & Jafarudin. (2020). Pelatihan Pembuatan Video Animasi Gambar Powtoon Bagi Guru PAUD. *Indonesia Jl. Kapt. Piere Tendean*, 3(2), 93563.
- Ikhwan, Y., Ratna, S., Rahman, F., & Rasyidan, M. (2021). Pelatihan Elearning Dan Konten Pembelajaran Digital Untuk Guru Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 7(2), 235–240. <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v7i2.6223>
- Insan Utami, N., Widanarti, M., & Alifa Putri, K. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Video Animasi Untuk Guru Taman Kanak-Kanak. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, March 2020, 1411–1417.
- Karyadiputra, E., Ibrahim, I., & Kumala, S. (2020). PKMS Pendampingan Penerapan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis E-Learning untuk Peningkatan Kompetensi pada Guru SMA N 1 Anjir Pasar. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 2(1).
- Karyadiputra, E., Pratama, S., Alim Muin, A., Setiawan, A., & Yusa Rahman, F. (2022). Pelatihan Video Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran Prakarya (MGMP Prakarya) SMP Kab. Barito Kuala. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 89–94. <https://doi.org/10.52072/abdine.v2i1.302>
- Lestari, R., Pratama, F., Widiartin, T., Wisnu Karyanto, N., & Kukuh Adisusilo, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Video Animasi Guna Meningkatkan Penjualan di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 5(1), 35–44. <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2021.v5i1.1700>

- Oktaviani, R. T. (2019). Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran dalam Pendidikan dan Pelatihan ( Diklat ). *MADIKA: Media Informasi Dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan*, 5(1), 91–94.
- Sari, F., Suhaidi, M., Febrina, W., & Desyanti. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Sempoa Berbasis Teknologi Informasi. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 14–19. <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i1.171>
- Subawa, I. G. B., Agustini, K., & Mertayasa, I. N. E. (2021). Pembelajaran Menggunakan Powtoon Untuk Guru- Guru Smp Negeri 4 Singaraja. 381–387.
- Supriyadi. (2020). Media Pembelajaran Anak Usia Dini Dengan Animasi Interaktif Berbasis ActionScript. *Jurnal Komunikasi*, 11(1), 9–16.
- Urva, G., Pratiwi, M., & Oemara Syarief, A. (2021). E-Learning berbasis Edmodo untuk Optimalisasi Pembelajaran Pada Masa New Normal. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 41–47. <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i1.176>
- Yusa Rahman, F., Karyadiputra, E., Setiawan, A., Indah Purnomo, I., Studi Teknik Informatika, P., Teknologi Informasi, F., & Kalimantan MAB Banjarmasin, I. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Buku Digital Menggunakan Flipbook Pada SDIT Sullamul 'Ulum. *Ejurnal.Sttdumai.Ac.Id*, 1(2). <https://ejurnal.sttdumai.ac.id/index.php/abdine/article/view/214>